

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 TEMPAT PENELITIAN**

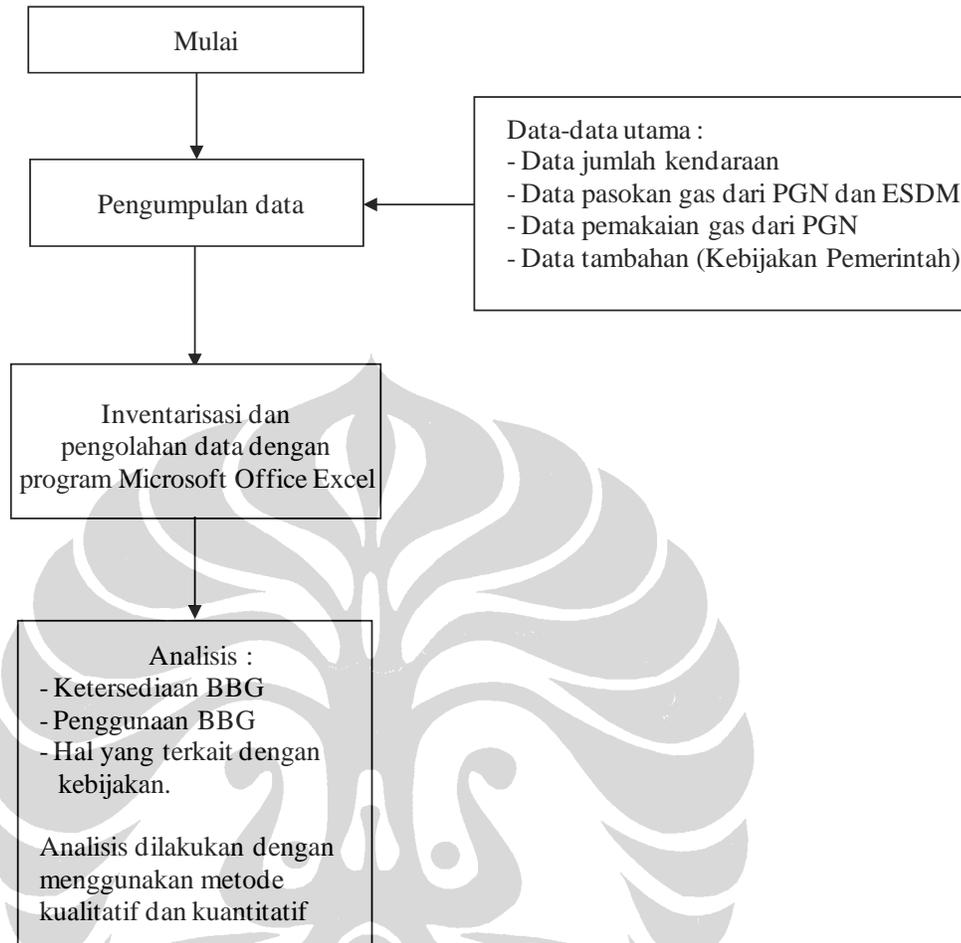
Tempat penelitian dilakukan di Depok, Jawa Barat dan data-data yang dikumpulkan diambil dari beberapa sumber perusahaan atau instansi yang berada di wilayah DKI Jakarta.

#### **3.2 PROSEDUR PENELITIAN**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pengumpulan data
2. Inventarisasi dan pengolahan data
3. Analisa data

Skema prosedur penelitian yang akan dilakukan sebagaimana tahapan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Skema Tahapan Prosedur Penelitian

### 3.2.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk menyusun makalah ini adalah dengan cara mendatangi dan menghubungi bagian-bagian terkait seperti kepolisian Indonesia, Biro Pusat Statistik (BPS), Migas, ESDM, Pertamina, Perusahaan Gas Negara (PGN), Pemerintah DKI dan lain-lain. Data-data yang terkumpul merupakan data dari beberapa tahun terakhir dan diharapkan merupakan data-data yang akurat pada penyusunan makalah ini.

Pengumpulan data-data untuk menyempurnakan penyusunan makalah ini tidak hanya dilakukan dengan mendatangi instansi-instansi sebagaimana di sebutkan

diatas. Penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pengguna gas di sektor transportasi DKI Jakarta.

Data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan makalah ini adalah:

- a. Data jumlah kendaraan di DKI Jakarta
- b. Data Pasokan Gas DKI Jakarta
- c. Data pemakaian gas DKI Jakarta dan
- d. Data kebijakan pemerintah.

Data jumlah kendaraan di DKI Jakarta merupakan data dari berbagai jenis kendaraan yang ada di DKI Jakarta. Data ini diperoleh dari Kepolisian Republik Indonesia dan dari BPS, yang merupakan data dari hasil laporan tahunan dari kedua instansi ini.

Data pasokan gas di DKI Jakarta dalam penyusunan makalah ini terkadang tidak bisa di pisahkan dari data pasokan gas Jawa barat, karena sebagian ladang gas yang ada di DKI Jakarta berhubungan dengan ladang gas yang ada di wilayah Jawa barat. Data-data pasokan gas untuk DKI Jakarta diperoleh dari Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Perusahaan Gas Negara (PGN). Data tersebut merupakan data pasokan gas yang berlangsung dalam beberapa tahun terakhir dan data perkiraan pasokan gas untuk beberapa tahun kedepan.

Data Pemakaian Gas di DKI Jakarta merupakan data yang diberikan oleh PGN berdasarkan data dari metering pipa transmisi PGN selaku penyalur gas dalam kota yang berasal dari Pertamina. Data-data tersebut merupakan data-data pemakaian gas di DKI Jakarta dalam beberapa tahun terakhir untuk sektor transportasi.

Data tambahan yang merupakan kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan sumber daya energi merupakan data yang diperoleh dari pemerintah DKI. Data

kebijakan ini merupakan data kebijakan yang berhubungan dengan pemakaian gas sebagai bahan bakar untuk sektor transportasi di DKI Jakarta.

### **3.2.2 Inventarisasi dan pengolahan data**

Data-data yang terkumpul dari data pemasokan dan penggunaan gas serta jumlah kendaraan di DKI Jakarta merupakan data utama, yang kemudian dilakukan pemilahan dan dikelompok-kelompokkan. Tahapan ini merupakan salah satu tahapan penting dalam penyusunan makalah ini karena dapat memudahkan penulis pada saat tahapan pengolahan dan analisis data. Selain data utama juga dilakukan inventarisasi data tambahan yang berupa data kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan sumber daya energi terutama yang berhubungan dengan sektor transportasi di DKI Jakarta.

### **3.2.3 Analisis**

Data-data yang sudah diinventarisasi selanjutnya dilakukan analisis. Analisis yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul dan data hasil wawancara di lapangan, adalah:

- a. Analisis potensi ketersediaan gas di DKI Jakarta/Jawa barat
- b. Analisis pemakaian gas sektor transportasi di DKI Jakarta
- c. Analisis kebijakan pemerintah.

Analisis potensi ketersediaan gas di DKI Jakarta/Jawa barat dilakukan untuk mengetahui jumlah gas yang tersedia di DKI Jakarta/Jawa barat. Wilayah Jawa barat diikutkan pada analisis ini karena pasokan gas untuk wilayah DKI tidak bisa dipisahkan dari sumber yang ada di Jawa barat. Analisis ini meliputi jumlah gas yang tersedia di DKI Jakarta yang berasal dari berbagai sumber, juga potensi penambahan pasokan gas dari luar DKI bahkan dari luar pulau Jawa.

Analisis pemakaian gas sektor transportasi di DKI Jakarta yang dilakukan adalah dengan cara menentukan jumlah gas yang dibutuhkan sebagai bahan bakar. Pada analisis ini juga membutuhkan jumlah kendaraan yang ada di DKI Jakarta. Hasil

akhir dapat diketahui seberapa besar gas yang dibutuhkan untuk sektor transportasi dengan kondisi pasokan gas yang ada. Perkiraan-perkiraan yang dilakukan berupa perkiraan penggunaan gas sebagai bahan bakar dalam beberapa opsi diantaranya: 25%, 10% dan 5% kendaraan umum dalam kota yang ada di DKI Jakarta menggunakan gas sebagai bahan bakar.

Analisis kebijakan pemerintah yang dilakukan adalah analisis terhadap beberapa kebijakan yang sudah dikeluarkan dan sudah dijalankan oleh pemerintah dan masyarakat terutama di wilayah DKI Jakarta. Analisis ini merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber daya energi terutama yang berhubungan langsung dengan sektor transportasi dan kelestarian lingkungan.

